



STIPRAM

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta



SURAT KEPUTUSAN

KETUA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
NOMOR : 199.12/SK-Mgjr/A.1/STIPRAM/II/2024

TENTANG :
PENUGASAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 GENAP

KETUA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo pada Tahun Akademik 2023/2024 Genap, perlu segera menunjuk dosen pengampu yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini;
2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu segera menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.

Mengingat :

1. Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 31;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Edaran Yayasan Ambarukmo Yogyakarta Nomor 002/YAY-ED/STIPRAM/VII/2023 Tentang Kebijakan Yayasan Untuk Dosen Membuat Laporan Beban Kerja Dosen , Laporan Kinerja Dosen dan Mengurus jabatan Fungsional Akademik Dosen;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/Kep./2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan;
7. SK. Mendiknas No. 159/D/O/2008 tentang Ijin Operasional Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta
8. STATUTA Sekolah Tinggi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMbarukmo Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menugaskan nama dosen yang tercantum dalam lampiran surat ini sebagai dosen pengampu mata kuliah Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- Kedua : Dalam melaksanakan tugasnya sehari – hari, yang bersangkutan bertanggung jawab kepada Kaprodi sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 01 Februari 2024

Ketua


Dr. Suherdroyono, SH, MM, M.Par., CHE., CGSP

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
NOMOR : 199.12/SK-Mgjr/A.1/STIPRAM/II/2024
TANGGAL : 01 FEBRUARI 2024
TENTANG
PENUGASAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 GENAP
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Nama Dosen : ANEKE RAHMAWATI, S.Pd, M.Sc
NIDN : 0503069201

No	Mata Kuliah	Prodi	SKS	Semster	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Ecotourism	S1 Pariwisata	2	2	2C	30
2	Ecotourism	S1 Pariwisata	2	2	2F	30
3	Marine Tourism	S1 Pariwisata	2	4	4K	32
4	Personal Development	S1 Pariwisata	2	2	2U2	24



Dr. Suhendroyono, SH, MM, M.Par., CHE., CGSP

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
Jl.Ringroad Timur No. 52. Banguntapan, Bantul.

List Kegiatan Pengajaran SEMESTER GENAP 2023/2024

Kelas : C
Prodi : Tourism

MATA KULIAH : Ecotourism
Dosen : ANEKE
RAHMAWATI,
S.Pd, M.Sc

No	TANGGAL PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	TT & NAMA TERANG	CATATAN	PARAF PETUGAS
1	07/02/2024	Bab : Pengenalan Awal Mahasiswa dan Materi Uraian: Pengenalan awal dosen dan mahasiswa serta pengenalan materi ekowisata selama 1 semester	Dosen memperkenalkan diri serta mengajak mahasiswa untuk memperkenalkan diri juga di depan kelas. selanjutnya, Dosen menjelaskan aturan kelas selama 1 semester, aturan ini disesuaikan dengan aturan yang ada di STIPRAM, selanjutnya Dosen menerangkan inti materi ajar dari pertemuan pertama hingga ke 15 dan kapan waktunya UTS dan UAS			

2	14/02/2024	<p>Bab : Pengantar Pariwisata</p> <p>Uraian: Menjelaskan pengertian pariwisata, menjelaskan perbedaan pariwisata, leisure, rekreasi dan faktor internal dan eksternal wisatawan melakukan perjalanan wisata.</p>	<p>Menjelaskan pengertian pariwisata baik secara singkat maupun secara teoritis, bahwa pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang lepas dari kegiatan sehari-hari dengan tujuan untuk bersenang-senang. Sedangkan leisure adalah kegiatan waktu luang, rekreasi merupakan pemanfaatan waktu luang. Faktor internal seseorang melakukan perjalanan wisata karena adanya keingintahuan, rasa jenuh, rasa ingin belajar dan melepaskan kepenatan. Sedangkan faktor eksternal adalah dari keunikan, keindahan dan makna dari obyek daya tarik wisata tersebut.</p>			
3	21/02/2024	<p>Bab : Daya tarik wisata</p>	<p>Daya tarik wisata merupakan usaha dalam menarik wisatawan untuk datang ke destinasi wisata. Dalam daya tarik wisata terdapat 3 jenis, yaitu : daya tarik Alam, Budaya dan Buatan. Sedangkan faktor-faktornya yaitu : keindahan, keunikan dan makna. Lalu untuk syarat adanya daya tarik yaitu : adanya What to Do, What to See dan What to Buy. Selanjutnya mahasiswa diajak untuk berkelompok dan berdiskusi mencari salah satu destinasi wisata kemudian merumuskan masing-masing jenis, faktor dan syaratnya.</p>			

		<p>Uraian: pengertian daya tarik wisata, jenis-jenis daya tarik, faktor-faktor daya tarik, syarat daya tarik</p>	<p>kemudian dipresentasikan didepan kelas.</p>			
4	28/02/2024	<p>Bab : Dampak Pariwisata Masal</p> <p>Uraian: Menjelaskan Pariwisata Massal, Ciri Pariwisata Massal, Dampak Pariwisata Massal</p>	<p>Pariwisata Massal adalah Pariwisata yang melibatkan jumlah pengunjung yang besar. Pada pariwisata ini dapat menimbulkan dampak positif maupun negatifnya. Ciri Pariwisata Massal yaitu, memiliki jumlah kunjungan wisatawan yang besar, memerlukan tempat yang luas, pembangunan pariwisata bersekala besar, berorientasi pada keuntungan ekonomi. Dampak yang terjadi jika Pariwisata Massal ini tidak di cegah yaitu : adaya Dampak Ekonomi, Sosial-Budaya dan lingkungan. dampak-dapak tersebut bisa menjadi positif maupun negatif</p>			
5	06/03/2024	<p>Bab : Pariwisata Alternatif</p> <p>Uraian:</p>	<p>Pariwisata alternatif muncul karena adanya dampak yang ditimbulkan dari pariwisata konvensional atau pariwisata massal. seperti yang kita tahu, pariwisata masal lebih banyak memberikan dampak negatif daripada positifnya, seperti : kerusakan alam, masuknya budaya baru yang meleburkan budaya setempat, kesenjangan ekonomi, ketidakrataan pendapatan, dan yang paling parah adalah melonjaknya kunjungan wisata</p>			

		<p>Pariwisata Alternatif muncul karena adanya dampak dari Pariwisata Masal. beberapa contoh pariwisata alternatif adalah adanya pengembangan pariwisata baru, seperti : Ekowisata, CBT, Green Economy Tourism, Sustainable Tourism, dsb</p>	<p>yang tidak dapat diletakkan oleh objek daya tarik wisata itu sendiri, sehingga perlunya solusi atau perubahan baru dalam pengembangan pariwisata. seperti Ecotourism, CBT, Sustainable Tourism, Pro Poor Tourism, dsb</p>			
6	13/03/2024	<p>Bab : Munculnya Ekowisata</p> <p>Uraian:</p> <p>Ekowisata merupakan salah satu bentuk pariwisata alternatif. Pada pertemuan ini akan membahas mengenai munculnya Ekowisata, Definisi Ekowisata dan Prinsip-prinsip Ekowisata</p>	<p>Ekowisata muncul karena adanya dampak dari pariwisata massal. awal mula kemunculannya yaitu ketika daya tarik wisata mulai di datangi oleh wisatawan, lalu muncul meda masa sehingga daya tarik wisata tersebut semakin dikenal banyak orang dan di kunjungi oleh banyak wisatawan. sehingga akibatnya berdampak pada terjadinya lonjakan wisatawan dan terjadi wisata massal yang memberikan dampak negatif lebih besar dari pada dampak positifnya, akhirnya, Ekowisata hadir sebagai alternatif wisata yang menekankan pada pelestarian alam, peninggalan arkeologis/sejarah, tempat perlindungan satwa, dan habitat satwa-satwa langka.</p>			

7	20/03/2024	<p>Bab : Jenis-Jenis Ekowisata</p> <p>Uraian:</p> <p>Ekowisata dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu : Ekowisata Bahari, Ekowisata Hutan, Ekowisata pegunungan dan Ekowisata Kars</p>	<p>Jenis Ekowisata sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, disebutkan bahwa jenis-jenis Ekowisata dibedakan sebagai berikut : Ekowisata Bahari, Pegunungan, Hutan dan Kars. Ekowisata bahari menekankan pada pesisir dan laut, baik di atas permukaan laut maupun didalam permukaan laut. seperti konservasi karang, konservasi satwa-satwa yang terancam punah, dsb. Ekowisata Hutan menekankan pada daya tarik hutan dan segala sesuatu yang ada didalamnya (flora dan fauna) serta kawasan disekitarnya, contoh : hutan tropis. Ekowisata Pegunungan merupakan Ekowisata yang objek utamanya adalah gunung dan segala sesuatu yang terkait dengan keberadaanya, contoh : gunung berapi yang masih aktif. Ekowisata kars menekankan pada daerah atau kawasan batuan kapur atau kars, baik yang tampak di permukaan bumi maupun dibawah permukaan bumi, contohnya : kawasan kars Taman Bumi Gunung Sewu.</p>			
---	------------	--	---	--	--	--

8	27/03/2024	<p>Bab : Ujian Tengah Semester (UTS) Uraian:</p> <p>Ujian Tengah Semester bersifat Close book, terdapat 3 soal berfikir kritis dan dikerjakan secara langsung dikelas</p>	<p>Ujian Tengah Semester dilaksanakan di Kelas langsung tatap muka. Ujian ini secara tertulis dan Close Book. Mahasiswa diminta menjawab 3 pertanyaan uraian dan ditulis pada selembar kertas. Ujian ini digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa akan materi yang telah diberikan</p>			
9	03/04/2024	<p>Bab : Konsep Ekowisata</p> <p>Uraian:</p>	<p>Dalam konteks ekowisata, pemahaman yang baik tentang lingkungan sangatlah penting karena merupakan landasan utama dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan. UU No 32 tahun 2009, Lingkungan hidup dalah semua benda , daya, keadaam dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan makhluk hidup. Komponen lingkungan dibagi menjadi 3 yaitu : lingkungan fisik (Abiotik), lingkungan hayati (Biotik) dan lingkungan budaya (culture).</p>			

Lingkungan Abiotik seperti : udara, iklim, tanah, cuaca, suhu, kelembapan angin dsb. contoh Ekowisata dalam komponen Abiotik adalah : Wisata gunung atau pegunungan, ekowisata sungai, wisata pantai, wisata gua dan wisata geothermal. Lingkungan Biotik seperti : Hewan, tumbuhan, mikroorganisme, jamur, dsb. contoh Ekowisata dalam komponen Biotik : Observasi gunung, snorkeling, ekowisata hutan, konservasi, dll. sedangkan lingkungan budaya seperti : upacara religi, upacara adat, makanan khas, kesenian khas, arsitektur khas.

	<p>Ekowisata memiliki tiga pilar menurut (The International Ecotourism Society), yaitu : Konservasi, Komunitas atau masyarakat, dan interpretasi. Di pertemuan ini, membahas tentang konservasi atau kelestarian alam. Ekowisata merupakan bentuk pariwisata yang bertujuan untuk mempromosikan keberlanjutan lingkungan alam, melindungi keanekaragaman hayati, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat lokal.</p>				
--	---	--	--	--	--

10	24/04/2024	Bab : Konservasi	<p>Menurut UU nomor 32 tahun 2009, tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaanya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya. Dalam konteks benda cagar budaya, konservasi adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan cagar budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan dan memanfaatkannya. Konservasi merupakan pendekatan untuk mengelola suatu sumber daya alam dengan ketentuan boleh memanfaatkannya tetapi tetap memberikan peluang yang sama baik kualitas maupun kuantitas kepada generasi yang akan datang.</p>			
----	------------	-------------------------	--	--	--	--

Uraian:

pariwisata merupakan sebuah industri yang keberlangsungan hidupnya ditentukan oleh baik buruknya lingkungan. Pariwisata sangat peka terhadap kerusakan lingkungan, misal : pencemaran limbah, sampah yang menumpuk, kerusakan alam, dsb. Ekowisata merupakan alternatif pengembangan baru dengan konsep pariwisata ramah lingkungan dan mengedepankan konservasi, komunitas dan interpretasi.

	<p>Konservasi memiliki makna sebagai pengawetan atau pelestarian. secara harfiah dijelaskan sebagai upaya pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan. pariwisata merupakan sebuah industri yang keberlangsungan hidupnya ditentukan oleh baik buruknya lingkungan. sehingga dalam suatu pariwisata sangat diperlukan adanya konservasi dan ekowisata</p>				
--	---	--	--	--	--

11	01/05/2024	Bab : Ekowisata dan Masyarakat Lokal	<p>Menurut Koentjaraningrat (2002), konsep tentang masyarakat diawali dengan kehidupan kolektif. Individu pada umumnya memiliki kecenderungan untuk hidup secara berkelompok dan bersosial. Individu pada umumnya memiliki kecenderungan untuk hidup secara berkelompok dan bersosial. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh rasa identitas bersama (Koentjaraningrat). Satu kesatuan manusia dapat menjadi masyarakat jika memiliki : (1) suatu pola tingkah laku yang khas dalam batas kesatuan; (2) pola tingkah laku bersifat mantab dan kontinu; (3) memiliki rasa identitas yang kuat mengikat seluruh warga (Koentjaraningrat). Komunitas merupakan istilah yang sering dikenal dalam ekowisata yang memiliki makna masyarakat lokal. Masyarakat lokal atau komunitas yang besinggungan langsung dengan lokasi ekowisata diselenggarakan. Mereka berada di lokasi ekowisata (baik alam maupun budaya) dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari</p>			
----	------------	---	---	--	--	--

		<p>Uraian: Ekowisata memiliki 3 pilar, yaitu : konservasi, masyarakat dan interpretasi. Pada pertemuan kali ini akan mempelajari tentang masyarakat dalam kawasan Ekowisata</p>	kegiatan ekowisata.			
12	08/05/2024	<p>Bab : Komunitas dalam Ekowisata</p>	<p>Masyarakat ditempatkan pada posisi yang sangat penting dalam ekowisata karena mereka adalah "pemilik" atraksi ekowisata yang sesungguhnya. Selain itu, umumnya mereka sebenarnya sudah terlibat dalam pengelolaan pariwisata sebelum ada kegiatan perencanaan dan pengembangan oleh pihak luar. masyarakat dalam ekowisata adalah : (1) Pemain kunci, mereka tau seluk beluk kekayaan alam dan budaya dilokasinya. (2) Penentu utama, berkembang tidaknya ekowisata bergantung pada itikad mereka. (3) Pemilik utama, otentisitas adalah hal penting dari diselenggarakannya ekowisata. (4) Prioritas, pembangunan kepariwisataan harus melibatkan masyarakat setempat.</p>			
		<p>Uraian:</p>				

Komunitas atau sekumpulan masyarakat sangat penting dalam ekowisata karena mereka adalah "pemilik" atraksi ekowisata yang sesungguhnya.

Masyarakat dalam ekowisata merujuk pada peran dan keterlibatan komunitas lokal dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan wisata yang berbasis pada pelestarian lingkungan dan budaya setempat. Konsep ekowisata bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat lokal, serta meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap keanekaragaman hayati dan budaya. Contoh :Desa Wisata Penglipuran, Bali, Desa ini dikenal sebagai salah satu desa terbersih di dunia. Masyarakat lokal berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan melestarikan tradisi Bali yang khas. Wisatawan dapat menginap di homestay yang dikelola oleh warga setempat dan mengikuti berbagai kegiatan budaya

13	15/05/2024	Bab : Ekowisata dan Interpretasi	<p>Secara umum, Interpretasi adalah Usaha untuk membantu pengunjung untuk merasakan sesuatu yang dirasakan oleh interpreter, misalnya kepekaan akan keindahan, dan budaya yang akhirnya akan menimbulkan perasaan kagum, saling menghargai, dan rasa ingin tahu (Harold Wallin). Interpretasi dapat diartikan sebagai : menerjemahkan, menafsirkan dan mengartikan. Interpretasi merupakan kombinasi dari berbagai bentuk pelayanan, yaitu pelayanan informasi, pendidikan, bimbingan, hiburan, inspirasi, dan propaganda (Yorke Erwe)</p>			
----	------------	---	--	--	--	--

	<p>Uraian :</p>	<p>Interpretasi merupakan bagian penting dalam kegiatan ekowisata karena makna berwisata dapat didapatkan melalui kegiatan interpretasi. Perlu adanya usaha khusus untuk membuat sebuah materi interpretasi yang baik dari sebuah atraksi/selling point sebuah destinasi, begitu pula interpreter yang dapat mengkomunikasikan materi interpretasi tersebut secara baik</p>			
	<p>Interpretasi adalah pilar ketiga ekowisata, setelah konservasi dan masyarakat lokal. Interpretasi dapat diartikan sebagai memberi kesan, pendapat, atau pandangan dari sebuah hal yang dibahas.</p>				

14	21/05/2024	Bab : Interpretasi dalam Ekowisata	<p>Interpreter dalam konteks Ekowisata adalah seseorang yang memiliki keahlian seni komunikasi yang bertujuan membantu wisatawan merasakan dan memahami konsep ekowisata sehingga membuka pikiran wisatawan untuk bisa mengapresiasi dan akhirnya tergerak untuk melestarikan DTW disekitar kawasan Ekowisata.</p> <p>Peran Interpreter dalam Ekowisata adalah : memberikan edukasi lingkungan, penyuluhan tentang peningkatan kesadaran akan alam dan konservasi, memberikan pengetahuan tentang konservasi budaya, memberikan pengalaman wisata yang berbeda karena menyediakan konteks mengenai makna dari tempat wisata, memberikan penyuluhan untuk mengurangi dampak negatif pariwisata konvensional dan memberikan edukasi untuk mendukung keberlanjutan.</p>			
----	------------	---	--	--	--	--

		<p>Interpreter dalam konteks Ekowisata adalah seseorang yang memiliki keahlian seni komunikasi yang bertujuan membantu wisatawan merasakan dan memahami konsep ekowisata.</p>				
15	22/05/2024	<p>Bab : Diskusi Hasil Pembelajaran Selama 1 Semester</p> <p>Uraian:</p> <p>Diskusi dengan mahasiswa membahas tentang materi yang telah diberikan dari pertemuan pertama hingga</p>	<p>Diskusi dengan Mahasiswa mengenai pembelajaran ekowisata dalam satu semester ini. memberikan kuis dan tanya jawab untuk mengasah kembali ingatan mahasiswa mengenai materi kuliah ekowisata serta memberikan penyuluhan mengenai UAS ekowisata yang akan datang</p>			

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
 Jl.Ringroad Timur No. 52. Banguntapan, Bantul.

PRESENSI MAHASISWA SEMESTER GENAP 2023/2024

KLAS : C

Tourism

MATA KULIAH : Ecotourism
 Dosen : ANEKE RAHMAWATI,

(1+2)

No	NIM	NAMA	Klas	TANGGAL PERTEMUAN															KETERANGAN					
				###	####	####	####	####	####	####	####	###	####	####	###	###	###	####	#####	S	I	X	Σ	%
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	13	14	15	16	17						
1	237744	Amanda Alvianti	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %	
2	237726	Artika Hiryanti	C	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			2	13	86.67	
3	237724	Damar Galih Sasi	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√			1	14	93.33	
4	237723	Darma Cantika	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %	
5	237745	Dewi Maulanawati	C	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√			2	13	86.67	
6	237733	Diklan Aldi	C	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√			2	13	86.67	
7	237751	Gledis A. Krey	C	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√			3	12	80 %	
8	237746	Heriyanto S.Panto	C	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√			2	13	86.67	
9	237740	Kelvin Wijaya Putra	C	X	X	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√			3	12	80 %	
#	237752	Lisa Amalia	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√			1	14	93.33	
#	237739	Mohammad Nabil	C	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√			1	14	93.33	
#	237731	Muhamad Taopiq	C	√	X	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√			3	12	80 %	
#	237750	Nadila Angelika	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√			2	13	86.67	
#	237753	Nazahra Hilmi Alivia	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√			1	14	93.33	
#	237729	Nia Fauziyah	C	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√			2	13	86.67	
#	237721	Nina Anggraini	C	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√			2	13	86.67	
#	237741	Nur Haniatu Sani	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√			1	14	93.33	
#	237728	Perdana Wahyu	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√			2	13	86.67	

#	237734	Ratu Mardiani	C	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			1	14	93.33
#	237743	Syafina Mutiara Sary	C	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	√			2	13	86.67
#	237749	Theresia Heny	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√			1	14	93.33
#	237735	Ulfatussofia	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
#	237748	Vano Rahman Izal	C	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√			4	11	73.33
#	237738	Vito Nugroho Dwi	C	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√			2	13	86.67
#	237730	Wahyu Jatmiko	C	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	√			3	12	80 %
#	2307679	Wisnu Pratama	TR	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√			2	13	86.67
#	237725	Yacinta Artha Prasanti	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√			1	14	93.33
#	237722	Yoga Zaedan Zuhdie	C	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
#	237737	Zaky Al-Khabir	C	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√			4	11	73.33
#	206021	Zonzinho	J	X	X	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			4	11	73.33

KETERA

(*) : Diisi dengan tanggal pertemuan

(√) : HADIR

(X) : Tanpa ada keterangan

(S) : SAKIT (bila ada surat pemberitahuan)

(I) : IJIN (bila ada surat

**DAFTAR NILAI MAHASISWA PROGRAM S1 ANGKATAN 2022/2023
STIPRAM - YOGYAKARTA**

Mata Kuliah : Ekowisata
Nama Dosen : Aneke Rahmawati., M.Sc

NO	NIM	NAMA	Prodi	KLS	10%	15%	30%	40%	5%	NILAI ANGKA	NIL AI HUR UF
					JML HADIR	TUGAS 1-100	UTS 1-100	UAS 1-100	KEAKTIF AN		
1	237744	Amanda Alvianti	S1	C	15	80,00	90	90	80	89,7143	A
2	237726	Artika Hiriyanti	S1	C	13	83,00	90	100	0	88,7357	A
3	237724	Damar Galih Sasi Trengganis	S1	C	14	83,00	100	95	0	90,4500	A
4	237723	Darma Cantika	S1	C	15	75,00	90	100	40	90,9643	A
5	237745	Dewi Maulanawati	S1	C	13	80,00	90	95	40	88,2857	A
6	237733	Diklan Aldi	S1	C	13	80,00	80	95	60	86,2857	A
7	237751	Gledis A. Krey	S1	C	12	75,00	90	70	50	77,3214	B
8	237746	Heriyanto S.Panto	S1	C	13	80,00	85	85	0	80,7857	A
9	237740	Kelvin Wijaya Putra	S1	C	12	93,00	95	100	80	95,0214	A
10	237752	Lisa Amalia Kusumawati	S1	C	14	75,00	90	70	40	78,2500	B
11	237739	Mohammad Nabil Elkhatabi	S1	C	14	75,00	70	85	50	78,7500	B
12	237731	Muhamad Taopiq Rahman	S1	C	12	80,00	80	80	0	76,5714	B
13	237750	Nadila Angelika	S1	C	13	75,00	85	75	0	76,0357	B
14	237753	Nazahra Hilmi Alivia Hutami	S1	C	14	75,00	75	65	40	71,7500	B
15	237729	Nia Fauziyah	S1	C	13	80,00	90	80	40	82,2857	A
16	237721	Nina Anggraini	S1	C	13	80,00	85	55	60	71,7857	B
17	237741	Nur Haniatu Sani	S1	C	14	83,00	80	70	40	76,4500	B
18	237728	Perdana Wahyu Ramdani	S1	C	13	80,00	70	85	100	81,2857	A
19	237734	Ratu Mardiani	S1	C	14	80,00	90	85	100	88,0000	A
20	237743	Syafina Mutiara Sary	S1	C	13	83,00	80	90	0	81,7357	A
21	237749	Theresia Heny Kristianto	S1	C	14	80,00	80	75	50	78,5000	B
22	237735	Ulfatussofia	S1	C	15	83,00	100	100	80	97,1643	A
23	237748	Vano Rahman Izal Mutaqin	S1	C	11	93,00	70	70	0	70,8071	B
24	237738	Vito Nugroho Dwi Saputro	S1	C	13	93,00	85	75	80	82,7357	A
25	237730	Wahyu Jatmiko	S1	C	12	93,00	90	90	40	87,5214	A

26	2307679	Wisnu Pratama Saerang	S1	C	13	80,00	90	100	80	92,2857	A
27	237725	Yacinta Artha Prasanti	S1	C	14	80,00	90	95	80	91,0000	A
28	237722	Yoga Zaedan Zuhdie	S1	C	15	80,00	78	95	0	84,1143	A
29	237737	Zaky Al-Khabir	S1	C	11	93,00	90	95	60	89,8071	A
30	206021	Zonzinho Freinademetz Sola	S1	C	11	80,00	83	90	0	80,7571	A